

PROSEDUR INCOME AUDIT SEBAGAI ALAT KONTROL ATAS LAPORAN PENDAPATAN HARIAN PADA LOMBOK ASTORIA HOTEL

Ayis Ananda Azmia¹

Email: anandaazmiaayis@gmail.com

¹DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

Robith Hudaya²

Email: robith.hudaya@unram.ac.id

²DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

ABSTRAK

Laporan magang ini bertujuan untuk menganalisis prosedur income audit sebagai alat kontrol atas laporan pendapatan harian pada Lombok Astoria Hotel. Kegiatan magang dilaksanakan di Lombok Astoria Hotel, Kota Mataram, selama empat bulan, yaitu dari 26 Agustus 2025 sampai dengan 19 Desember 2025, pada Department Finance & Accounting. Fokus utama magang adalah mempelajari alur pencatatan, pemeriksaan, dan pengendalian pendapatan harian yang bersumber dari berbagai departemen, seperti front office, food and beverage, serta departemen pendukung lainnya. Hasil magang menunjukkan bahwa prosedur income audit di Lombok Astoria Hotel telah berjalan secara sistematis melalui tahapan pengumpulan laporan transaksi, verifikasi data dalam sistem, rekonsiliasi dengan dokumen pendukung, serta penyusunan Daily Revenue Report (DRR). Income audit berperan penting dalam mendeteksi kesalahan pencatatan, seperti selisih pendapatan, kesalahan posting diskon, kekurangan dokumen settlement, dan salah klasifikasi metode pembayaran. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala operasional yang memerlukan perbaikan, terutama terkait ketelitian pencatatan dan koordinasi antar departemen. Secara keseluruhan, income audit terbukti efektif sebagai alat pengendalian internal untuk menjaga keakuratan dan keandalan laporan pendapatan harian hotel.

Kata Kunci: Income Audit, Laporan Pendapatan Harian, Pengendalian Internal, Prosedur, Perhotelan

ABSTRACT

This internship report aims to analyze the income audit procedure as a control tool over daily revenue reports at Lombok Astoria Hotel. The internship was conducted at Lombok Astoria Hotel, Mataram City, for four months, from August 26, 2025 to December 19, 2025, in the Finance and Accounting Department. The main focus of the internship was to understand the process of recording, examining, and controlling daily revenues generated from various departments, including front office, food and beverage, and other supporting departments. The results of the internship indicate that the income audit procedure at Lombok Astoria Hotel has been implemented systematically through the stages of collecting transaction reports, verifying data in the system, reconciling with supporting documents, and preparing the Daily Revenue Report (DRR). Income audit plays an important role in detecting recording errors such as revenue discrepancies, incorrect discount postings, incomplete settlement documents, and misclassification of payment methods. However, several operational constraints were still found, particularly related to recording accuracy and interdepartmental coordination. Overall, income audit

has proven to be an effective internal control tool in maintaining the accuracy and reliability of the hotel's daily revenue reports.

Keywords: *Income audit, Daily revenue report, Internal control, Hospitality, Procedure*

PENDAHULUAN

Istilah *hospitality* (keramahtamahan) umumnya diidentikkan dengan sektor pariwisata. Mengingat pariwisata merupakan industri yang berfokus pada jasa dan pelayanan, *hospitality* menjadi elemen fundamental di dalamnya. Khususnya dalam industri pariwisata, *hospitality* identik dengan hotel dan restoran, karena model bisnis keduanya menggabungkan penawaran produk dan layanan sebagai paket terpadu.

Industri *hospitality*, khususnya sektor perhotelan mengalami pertumbuhan yang signifikan pada masa kini. Banyaknya objek wisata turut mendorong perkembangan perhotelan, karena semakin bertambahnya destinasi wisata, kebutuhan akan akomodasi sementara seperti hotel juga meningkat (Dhety Chusumastuti & Elizabeth Avelia Poereta, 2022).

Pendapatan harian hotel merupakan salah satu indikator utama kinerja keuangan yang menjadi dasar bagi manajemen dalam mengambil keputusan. Setiap transaksi yang terjadi pada departemen harus dilaporkan secara lengkap dan terintegrasi dalam laporan pendapatan harian. Seringnya terjadi kecurangan dalam pengelolaan kas dapat menimbulkan dampak negatif yang berujung pada kerugian bagi hotel. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya pengendalian internal yang memadai (Sartji et al., 2024).

Semakin tinggi pendapatan yang diterima, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menutupi berbagai pengeluaran, seta biaya operasional harian. Sumber pendapatan utama dalam bisnis hotel berasal dari penjualan kamar, selain itu pendapatan hotel juga diperoleh dari penjualan berbagai fasilitas tambahan, seperti makanan dan minuman, serta layanan lain yang dinikmati tamu selama menginap (Mahayani, 2022).

Tingginya volume transaksi harian yang melibatkan berbagai departemen meningkatkan risiko terjadinya kesalahan pencatatan, keterlambatan input data, hingga potensi kecurangan. Kondisi ini menuntut adanya mekanisme pengawasan yang mampu memastikan bahwa seluruh pendapatan telah dicatat secara lengkap, sesuai dengan bukti transaksi, dan sejalan dengan prosedur operasional yang berlaku.

Salah satu bagian penting dalam sistem keuangan hotel adalah *income* audit. Dengan adanya *income* audit, hotel dapat mengontrol risiko terjadinya kesalahan pencatatan atau manipulasi data pendapatan. Proses audit yang dilakukan setiap hari mampu memberikan peringatan dini terhadap adanya ketidaksesuaian antara transaksi yang terjadi dengan laporan yang disusun (Ekonomi et al., 2025).

Lombok Astoria Hotel sebagai hotel berbintang empat di Kota Mataram memiliki aktivitas operasional yang padat dengan sumber pendapatan yang beragam, sehingga memerlukan penerapan prosedur *income* audit yang sistematis dan konsisten. *Income* audit tidak hanya berperan dalam mendeteksi kesalahan pencatatan, seperti selisih pendapatan, kesalahan posting, atau kekurangan dokumen pendukung, tetapi juga berfungsi sebagai alat kontrol untuk mencegah kebocoran pendapatan serta meningkatkan akuntabilitas setiap departemen penghasil pendapatan. Oleh karena itu, tujuan dari pelaksanaan magang ini adalah untuk menggambarkan secara jelas dan menyeluruh bagaimana prosedur *income* audit diterapkan sebagai alat kontrol atas laporan pendapatan harian pada Lombok Astoria Hotel. Melalui kegiatan magang, penulis mencoba memahami alur kerja *income* audit mulai dari pengumpulan laporan transaksi dari masing-masing departemen, proses verifikasi dan rekonsiliasi dengan dokumen pendukung, hingga penyusunan *Daily Revenue Report* (DRR) sebagai laporan pendapatan harian yang digunakan oleh manajemen.

TINJAUAN LITERATUR

Prosedur

Prosedur merupakan kumpulan langkah atau tahapan kegiatan yang tersusun secara sistematis dan berurutan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti menyelesaikan masalah atau melaksanakan tugas yang bersifat berulang. Menurut Mulyadi, prosedur merupakan rangkaian kegiatan klerikal seperti menulis, menggandakan, menghitung, serta membandingkan data sumber dengan data pendukung dari kedua belah pihak. Prosedur umumnya melibatkan beberapa orang dalam satu atau lebih departemen dan dirancang untuk memastikan bahwa transaksi perusahaan yang berulang dapat ditangani secara seragam dan konsisten (D. Wijaya & Irawan, 2018).

Menurut Mulyadi (2013), prosedur memiliki beberapa karakteristik, yaitu menunjukkan adanya pembagian tanggung jawab serta pengambilan keputusan yang jelas, berperan dalam membantu perusahaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, memberikan pengawasan yang efektif dengan penggunaan biaya seminimal mungkin, menunjukkan urutan proses yang logis dan sederhana, serta menggambarkan tidak adanya hambatan maupun keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan (Inayah & Lutfiyatul, 2022).

Menurut Sukmadian (2017), prosedur memiliki beberapa manfaat, antara lain mempermudah penyelesaian langkah-langkah kegiatan pada masa yang akan datang, mengubah pekerjaan yang dilakukan secara berulang menjadi lebih konsisten dan terbatas sehingga hanya berfokus pada hal-hal yang diperlukan, menyediakan pedoman atau program kerja yang jelas dan wajib dipatuhi oleh seluruh pelaksana, membantu meningkatkan produktivitas kerja agar lebih efektif dan efisien, serta mencegah terjadinya penyimpangan baik yang disengaja maupun tidak disengaja dan memudahkan proses pemeriksaan sehingga perbaikan dapat segera dilakukan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing (Putri, 2023).

Income Audit

Pengendalian internal merupakan komponen penting yang berperan dalam menjamin ketepatan laporan keuangan serta meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan. Dalam industri perhotelan, pengelolaan pendapatan menjadi tantangan tersendiri karena mencakup berbagai jenis transaksi harian yang kompleks (Sijabat & Kusuma, 2024).

Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai sejumlah uang yang diperoleh dari hasil penjualan dalam periode waktu tertentu. Dengan kata lain *revenue* adalah total penerimaan yang dihasilkan perusahaan dari penjualan barang maupun jasa selama jangka waktu tertentu (Collins et al., 2021).

Income audit adalah proses peninjauan dan verifikasi atas pendapatan yang bertujuan untuk memastikan seluruh transaksi telah dicatat secara tepat, tidak ada pendapatan yang terlewat atau dimanipulasi serta menjaga kepatuhan terhadap prosedur akuntansi dan kebijakan internal perusahaan. Menurut Kasavana dan Brooks (2016), dalam industri perhotelan, *income* audit mencakup berbagai sumber pendapatan seperti penyewaan kamar, transaksi restoran, dan layanan tambahan lainnya (Y. A. Wijaya et al., 2025).

Peran *income* audit terlihat dari proses pemeriksaan antara sistem dan penjualan aktual yang terjadi. Dalam prosesnya, *income* audit melakukan analisis terhadap seluruh departemen di hotel, khususnya bagian *front office*, *food and beverage*, *laundry*, *banquet*, dan setiap outlet yang berkaitan dengan sumber pendapatan. Hasil analisis tersebut kemudian disusun menjadi

laporan harian yang dikenal sebagai *Daily Revenue Report* (DRR). (Mario Ferdinandus Tele & Condro Widodo, 2024).

Income audit memastikan bahwa setiap transaksi yang terjadi telah dicatat secara akurat, sesuai dengan bukti pendukung. Dengan demikian, *income* audit merupakan proses penting yang berfungsi untuk memastikan keakuratan dan keandalan laporan pendapatan harian.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal menurut menurut Niswonger, Warren, Reeve, dan Fees (2000), pengendalian internal merupakan serangkaian kebijakan dan prosedur yang bertujuan untuk melindungi aset perusahaan dari penyalahgunaan, memastikan keakuratan informasi bisnis, serta menjamin kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku (Ii, 2013).

Pengendalian internal memegang peran strategis dalam menjaga integritas pendapatan hotel melalui tiga aktivitas utama, yaitu verifikasi, validasi, dan rekonsiliasi terhadap transaksi harian. Fungsi ini berperan sebagai alat kontrol yang bertujuan untuk mendeteksi adanya kesalahan pencatatan, duplikasi transaksi, maupun potensi terjadinya kecurangan (*fraud*), sehingga keakuratan dan keandalan laporan pendapatan dapat terjamin (*I Kadek Yuda Setyadi*, 2025).

Secara umum, pengendalian internal merupakan bagian dari setiap sistem yang berfungsi sebagai pedoman dan prosedur operasional dalam suatu Perusahaan atau organisasi. Pada praktiknya, perusahaan biasanya menerapkan sistem pengendalian internal untuk mengarahkan jalannya operasional serta mencegah terjadinya penyalahgunaan dalam pelaksanaan sistem tersebut.

Pengendalian internal bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya agar tujuan organisasi tercapai secara optimal, menjamin keandalan pelaporan keuangan yang disusun sesuai prinsip akuntansi yang berlaku, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan sehingga organisasi terhindar dari pelanggaran dan sanksi (Elisabeth Megaria, 2019).

Laporan Pendapatan Harian

Laporan pendapatan harian atau *Daily Revenue Report* (DRR) adalah laporan yang merangkum seluruh pendapatan hotel dalam satu periode operasional harian. Laporan ini memuat informasi pendapatan dari berbagai sumber serta metode pembayaran yang digunakan. DRR menjadi alat penting bagi manajemen dalam memantau kinerja keuangan harian dan sebagai dasar pengambilan keputusan operasional maupun strategis. Keandalan laporan pendapatan harian sangat bergantung pada ketepatan pencatatan dan efektivitas prosedur *income* audit yang diterapkan (Kartika & Pradnyani, 2023).

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Kegiatan magang dilaksanakan di Lombok Astoria Hotel berlangsung selama empat bulan, terhitung sejak tanggal 26 Agustus 2025 hingga 19 Desember 2025. Kegiatan magang dilaksanakan pada hari kerja, yaitu Senin sampai Jumat, dengan jam operasional mengikuti ketentuan perusahaan, yaitu pukul 08.00 hingga 18.00 WITA.

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama menjalani program magang di Lombok Astoria Hotel sebagai berikut:

1. Penulis melakukan pengenalan dan hotel *tour* untuk mengetahui setiap area sumber pendapatan pada hotel.
2. Penulis diajarkan cara menginput pendapatan dari *one* karaoke ke dalam excel sebagai bagian dari pencatatan *revenue*.

3. Penulis diajarkan cara mengisi formulir kiriman uang.
4. Penulis diajarkan cara membuat *guest folio*.
5. Penulis diberi penjelasan mengenai cara mencari bukti transaksi/ *supporting document* yang dibutuhkan untuk mencocokkan data pada rekening koran termasuk rekonsiliasi bank.
6. Penulis diperkenalkan dengan aplikasi VHP (Visual Hotel Program) sebagai sistem utama operasional hotel.
7. Penulis mempelajari cara melakukan *payment bank* (BCA, BNI, BRI, dan Mandiri) pada sistem VHP sebagai bagian dari prosedur penerimaan pembayaran.
8. Penulis membantu proses *input* total pendapatan *bank card* (Mandiri, BCA, BNI, BRI), bank transfer, *company ledger*, *travel agent ledger*, *government ledger*, *individual ledger*, dan *voucher* pada DRR di excel.
9. Penulis diajarkan cara mencetak (*print*) *invoice* melalui sistem VHP.
10. Penulis membantu mencocokkan *Daily Market List* (DML) dengan *receiving report* dan nota pembelian.
11. Penulis dilatih mencocokkan dan menggabungkan *receiving report* sesuai nama *supplier* dan memasukkan ke dalam arsip *supplier*.
12. Penulis dilatih untuk memeriksa kesesuaian nota *supplier* pada sistem VHP setiap akhir bulan (periode *closingan*).
13. Penulis membantu melakukan rekap data *supplier* setiap akhir bulan (periode *closingan*).
14. Penulis mempelajari prosedur pembayaran *supplier* setiap akhir bulan (periode *closingan*).
15. Penulis mempelajari prosedur inventory pada akhir bulan untuk memastikan kesesuaian stok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lombok Astoria Hotel merupakan hotel berbintang empat yang berlokasi di Kota Mataram dengan posisi yang cukup strategis karena berada dekat dengan fasilitas umum seperti perbankan, pusat perbelanjaan, serta berbagai destinasi wisata. Hotel ini mulai dibangun pada tahun 2014 dengan nama Golden Tulip Hotel, berdiri di atas lahan seluas 10.000 m² dan menawarkan pemandangan Gunung Rinjani sebagai daya tarik utama.

Seiring dengan peningkatan mutu pelayanan dan penyesuaian manajemen dalam upaya mencapai standar hotel yang lebih baik, pada tanggal 20 Juni 2017 hotel ini resmi berganti nama menjadi Lombok Astoria Hotel. Pergantian nama tersebut juga menandai dimulainya era baru dengan tim serta manajemen yang baru untuk menunjang operasional yang lebih profesional dan kompetitif.

Prosedur *income audit* pada Lombok Astoria Hotel merupakan bagian dari sistem pengendalian internal yang berfungsi memastikan seluruh aktivitas pendapatan hotel tercatat secara lengkap, akurat, dan sesuai dengan kebijakan operasional. *Income audit* dilakukan setiap hari sebagai bentuk pengawasan terhadap transaksi yang berasal dari berbagai departemen yang menghasilkan pendapatan, seperti *front office*, *food & beverage*, *banquet*, *laundry*, *spa*, dan *pool*.

Secara umum, proses *income audit* dimulai dari kegiatan pengumpulan laporan transaksi harian yang diserahkan oleh masing-masing departemen. Setiap dokumen pendukung menjadi acuan dasar untuk memverifikasi pendapatan yang dilaporkan oleh departemen terkait. Setelah

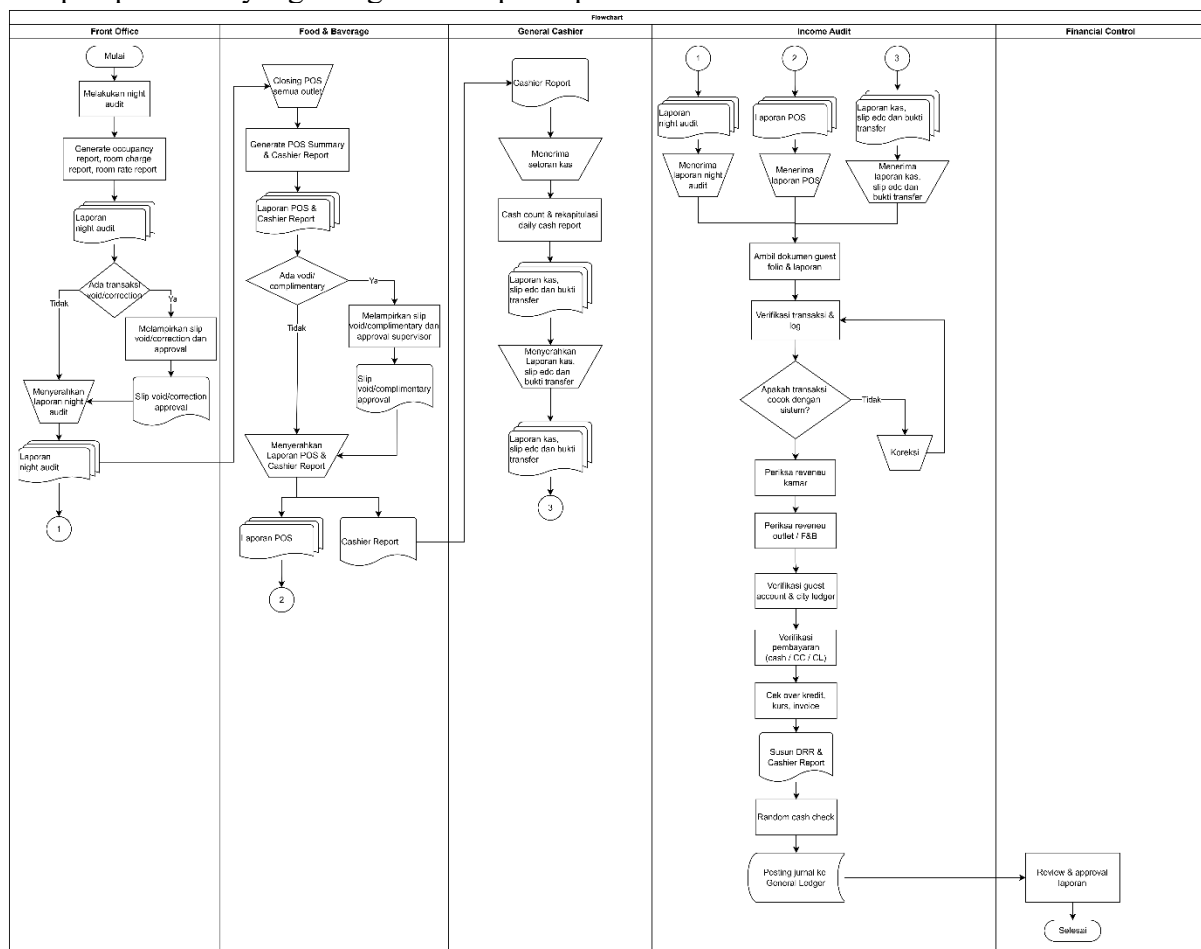
laporan masuk, *income* auditor melakukan pengecekan terhadap data yang tercatat dalam sistem. *Income* auditor memastikan bahwa semua postingan transaksi telah dilakukan sesuai waktu, tidak ada transaksi yang tertinggal, dan tidak terdapat postingan ganda atau salah *input*.

Pada tahap berikutnya, *income* auditor melakukan rekonsiliasi antara laporan fisik dan data dalam sistem. Rekonsiliasi ini meliputi pencocokan jumlah pendapatan, pemeriksaan transaksi void atau koreksi, verifikasi bukti otorisasi, hingga pengecekan kelengkapan dokumen yang menyertai setiap transaksi. Seluruh ketidaksesuaian dicatat untuk dikonfirmasi kepada departemen terkait agar diperbaiki sebelum laporan pendapatan harian diselesaikan.

Tahap akhir dari proses *income* audit adalah penyusunan *Daily Revenue Report*, yaitu laporan yang memuat rekapitulasi seluruh pendapatan hotel pada hari tersebut. Laporan ini terdiri dari pendapatan kamar, pendapatan F&B, pendapatan *banquet*, pendapatan *laundry*, pendapatan spa, pendapatan *pool*, serta sumber pembayaran yang diterima, seperti tunai, kartu kredit, debit, transfer, dan deposit.

Income audit berfungsi sebagai bagian penting dari sistem pengendalian internal hotel. Melalui pemeriksaan harian, auditor mampu mendeteksi ketidaksesuaian transaksi sejak dini, sehingga risiko kesalahan pencatatan atau kecurangan dapat diminimalkan. *Income* auditor juga memastikan adanya pemisahan tugas yang jelas antara pihak yang mencatat transaksi, pihak yang menerima pembayaran, dan pihak yang melakukan pengecekan.

Selain itu, *income* audit menjaga reliabilitas laporan pendapatan harian dengan memastikan setiap pendapatan tercatat tepat waktu, akurat, dan lengkap. Prosedur ini membantu hotel mencegah terjadinya kebocoran pendapatan serta meningkatkan akuntabilitas setiap departemen yang menghasilkan pendapatan.



Gambar 1. Flowchart Prosedur Income Audit atas Laporan Pendapatan Harian

Flowchart merupakan ilustrasi visual yang menampilkan rangkaian tahapan dalam suatu proses menggunakan simbol-simbol standar sehingga alurnya dapat dilihat secara sistematis dan logis. Penyajian dalam bentuk diagram ini membantu memperjelas urutan kegiatan, hubungan antar bagian, serta mekanisme kerja yang berlangsung dalam sebuah sistem. Pada konteks ini, *flowchart* prosedur pengendalian pendapatan harian menggambarkan alur kerja mulai dari *front office*, *food & beverage*, *general cashier*, hingga proses verifikasi oleh *income audit* dan persetujuan akhir oleh *financial control*. Diagram tersebut menunjukkan bagaimana setiap departemen berperan dalam menghasilkan, memvalidasi, dan mengoordinasikan data pendapatan sebelum akhirnya diproses dan disahkan sebagai laporan resmi. Adapun alurnya sebagai berikut:

1. *Front Office*

Bagian *front office* memulai proses dengan melakukan *night audit*, yaitu prosedur rekonsiliasi transaksi kamar, pembayaran tamu, serta pendapatan lain yang dicatat pada sistem *front office*. Tahapan nya meliputi:

- Melakukan *night audit* dan menghasilkan berbagai laporan seperti *occupancy report*, *room charge report*, serta laporan transaksi lainnya.
- Bila terdapat transaksi yang tidak sesuai atau memerlukan koreksi, *night audit* membuat slip *void/correction* dan mengajukannya untuk mendapatkan *approval* dari FOM.
- Setelah seluruh koreksi diselesaikan, FO menyusun dan menyerahkan laporan *night audit* kepada bagian *income audit*.
- Dokumen tersebut menjadi *input* pertama dalam proses pemeriksaan pendapatan harian.

2. *Food & Beverage (F&B)*

Departemen F&B melakukan proses *closing* POS untuk *outlet* makanan dan minuman. Hal ini mencakup rekapitulasi seluruh transaksi penjualan F&B selama operasional satu hari. Tahapannya meliputi:

- Sistem POS menghasilkan *POS summary* dan *cashier report* untuk setiap outlet.
- Apabila terdapat transaksi *void* atau *complimentary*, maka akan dibuat slip khusus dan meminta persetujuan FBM.
- Data yang sudah diperbaiki selanjutnya digabungkan menjadi laporan *POS & cashier report*.
- F&B menyerahkan laporan tersebut kepada *income audit* sebagai input kedua untuk verifikasi pendapatan.

3. *General Cashier*

General cashier berperan sebagai penerima dan pengelola setoran kas dari seluruh kasir operasional. Tahapan nya meliputi:

- Kasir dari berbagai *outlet* menyampaikan laporan kas, slip setoran bank, dan bukti transfer.
- General cashier* melakukan *cash count* untuk mencocokkan fisik kas dengan laporan.
- Dilanjutkan dengan rekonsiliasi setoran harian untuk memastikan kesesuaian dana yang diterima.
- Dokumen setoran yang sudah divalidasi kemudian diserahkan ke *income audit* sebagai input ketiga.

4. *Income Audit*

Income Audit merupakan pusat pemeriksaan yang memastikan seluruh pendapatan hotel tercatat lengkap, akurat, dan sesuai sistem. Tahapannya meliputi:

- a. Menerima tiga set dokumen dari FO, F&B, dan GC.
 - b. Mengambil seluruh *guest folio*, laporan outlet, dan dokumen pendukung lainnya.
 - c. Membandingkan transaksi yang tercatat pada laporan dengan data pada sistem untuk memastikan kesesuaian (*matching*).
 - d. Bila ditemukan ketidaksesuaian, dilakukan koreksi sesuai prosedur yang berlaku.
 - e. Melakukan pemeriksaan rinci terhadap *revenue* kamar (*room charge, occupancy, posting harian*), *revenue F&B* berdasarkan *POS Summary, guest account* serta *city ledger*.
 - f. Memeriksa seluruh metode pembayaran, termasuk tunai, kartu kredit atau debit, transfer bank, *house account* atau *complimentary*.
 - g. Melakukan pengecekan terhadap piutang, *invoice*, dan potensi *over credit*.
 - h. Menyusun *Daily Revenue Report* (DRR) dan menggabungkan data kas dari seluruh outlet untuk membuat *cashier report*.
 - i. Melaksanakan *random cash check* secara berkala sebagai bagian pengendalian internal.
 - j. Setelah seluruh data tervalidasi, *income* audit melakukan posting jurnal ke *general ledger*.
5. *Financial Control*
- Tahap terakhir berada pada *financial control* yang melakukan pemeriksaan akhir. Tahapannya meliputi:
- a. Melakukan *review* keseluruhan laporan yang telah disusun *income* audit.
 - b. Memberikan *approval* sebagai bentuk otorisasi terakhir atas laporan pendapatan harian.
 - c. Setelah disetujui, proses dianggap selesai dan laporan siap digunakan untuk tujuan akuntansi serta pelaporan manajemen.

Proses pada *flowchart* menunjukkan bahwa mekanisme pengendalian pendapatan harian telah berjalan dengan efektif karena setiap bagian melaksanakan tugasnya sesuai prosedur operasional yang berlaku. Meskipun dalam praktiknya dapat muncul kendala seperti kesalahan *input*, kebutuhan koreksi transaksi, atau keterlambatan penyampaian dokumen, alur kerja tetap dapat diselesaikan dengan baik melalui koordinasi antar departemen. Dimulai dari pencatatan transaksi di *front office* dan F&B, pengelolaan setoran oleh *general cashier*, hingga pemeriksaan dan verifikasi yang dilakukan oleh *income audit*, seluruh tahapan dilaksanakan secara berurutan dan hati-hati. Penyelarasan data antar departemen membantu memastikan keakuratan laporan pendapatan sebelum akhirnya memperoleh persetujuan dari *financial control*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Proses *income* audit memiliki peran yang sangat penting sebagai alat control internal dalam memastikan keakuratan laporan pendapatan harian. *Income* audit berfungsi untuk memeriksa, mencocokkan, dan mengonfirmasi setiap transaksi yang terjadi di berbagai departemen, seperti *front office, food and beverage*, dan departemen pendukung lainnya, sehingga seluruh data pendapatan yang tercatat dapat dipertanggungjawabkan.

Pelaksanaan *income* audit di Lombok Astoria berjalan dengan prosedur yang sistematis, mulai dari pengumpulan data transaksi, pengecekan kesesuaian antara sistem operasional dan laporan pendapatan, hingga penyusunan *Daily Revenue Report* (DRR) sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen. Proses ini membantu hotel dalam meminimalkan risiko kesalahan pencatatan, perbedaan data, serta potensi kecurangan yang dapat merugikan pihak hotel.

Kompleksitas transaksi pada hotel berbintang seperti Lombok Astoria menuntut adanya pengendalian yang kuat dan konsisten. *Income* audit telah berperan sebagai mekanisme pengawasan yang efektif untuk menjaga transparansi, akurasi, dan keandalan informasi pendapatan harian. Dengan demikian, keberadaan *income* audit memberikan kontribusi signifikan terhadap kualitas laporan keuangan harian hotel serta mendukung efektivitas pengelolaan keuangan secara keseluruhan.

Namun, pelaksanaan *income* audit masih menghadapi beberapa kendala operasional, seperti kesalahan posting, ketidaktepatan pemberian diskon, kekurangan dokumen *settlement*, *ledger* yang belum lengkap, serta salah klasifikasi metode pembayaran. Kendala-kendala ini berdampak pada tingkat akurasi laporan pendapatan harian dan menghambat proses verifikasi. Oleh karena itu, evaluasi dan perbaikan pada prosedur serta koordinasi antar departemen menjadi penting agar fungsi *income* audit dapat berjalan lebih efektif dan mendukung kualitas laporan keuangan harian hotel.

Untuk mengatasi kendala – kendala tersebut beberapa saran yang dapat diberikan adalah perlunya peningkatan ketelitian serta pelatihan berkelanjutan pada departemen *food and beverage*, khususnya dalam melakukan posting transaksi yang berpotensi menimbulkan selisih seperti diskon, *complimentary*, dan menu dengan harga khusus. Pelatihan rutin terkait penggunaan sistem *point of sales*, pembaruan harga menu, serta prosedur pemberian diskon diharapkan dapat meminimalkan kesalahan posting yang sering terjadi. Selain itu, penegasan prosedur pemberian dan pengumpulan *settlement card* perlu dilakukan agar setiap transaksi non-tunai dilengkapi dengan dokumen pendukung yang wajib diserahkan ke bagian *income* audit, misalnya melalui penerapan *checklist* harian atau pengingat sistematis. Evaluasi terhadap prosedur posting transaksi *event* dan kegiatan khusus juga perlu dilakukan dengan menggunakan form khusus, pencatatan *advance payment*, serta konfirmasi akhir dari pihak *banquet sales* guna menghindari data yang tidak tercatat. Di sisi lain, penguatan SOP *ledger* posting di *front office* perlu ditingkatkan melalui pemberian panduan yang lebih rinci terkait klasifikasi *ledger* serta supervisi berkala agar staf memahami perbedaan setiap jenis *ledger* dan menerapkannya secara tepat.

REFERENSI

- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *10*, 167–186.
- Dhety Chusumastuti, & Elizabeth Avelia Poereta. (2022). Strategi Hotel Lombok Astoria Dalam Mempertahankan Citra di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(3), 259–269. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v1i3.1623>
- Ekonomi, J., Pariwisata, M., Made, P., Bimantari, K., Arnawa, I. P., Ngurah, I. G., Wiryanata, A., Dharmawangsa, A. J., & Selatan, K. K. (2025). *Analisis Peranan Income Audit Pada Pengendalian Internal di Hotel The Westin Resort & Spa Ubud Bali Treadway Commission*), yang mencakup lima komponen utama : lingkungan pengendalian , Permasalahan yang terjadi di Hotel The Westin Resort & Spa Ubud Bali b. 4(September).
- Elisabeth Megaria, D. (2019). Analisis Fungsi Dan Tujuan Internal Auditor Dalam Pelaksanaan Pengendalian Intern Untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan*

- Keuangan Methodist*, 2(2), 131–149.
- Li, B. A. B. (2013). *on Going Basis*). 5–26.
- Inayah, & Lutfiyatul. (2022). *Analisis Prosedur Pelaksanaan Uang Muka Dinas Tetap dan Sementara pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 8 Surabaya*. 1–23. <http://eprints.perbanas.ac.id/9729/>
- Kartika, N. P., & Pradnyani, N. L. P. S. P. (2023). Peran Income Audit Pada Finance & Accounting Department Di Frie Bali Echo Beach. *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, 5, 291–298. <https://doi.org/10.36002/snts.v5i0.2255>
- Mahayani, N. P. A. D. (2022). *Peran Income Audit Dalam Meningkatkan Ketepatan Penyajian Pendapatan Sana Vie Villa*. <http://repository.pnb.ac.id/2087/>
- Mario Ferdinandus Tele, & Condro Widodo. (2024). Peran Income Audit Guna Meningkatkan Akurasi Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan di Vasa Hotel Surabaya. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 99–100.
- PERANAN INCOME AUDIT TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA HOTEL CAPELLA UBUD BALI Halaman Sampul Depan NAMA NIM : I Kadek Yuda Setyadi JURUSAN AKUNTANSI PERANAN INCOME AUDIT TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL*. (2025).
- Putri, S. Q. A. (2023). Prosedur Verifikasi Dokumen Invoice Masuk Pada Pln Icon Plus. *Tugas Akhir*, 1(2), 5–29.
- Sartji, D., Matkussa, T., Siahaan, B. T., Sumendap, P. C., Walangitan, A., Akuntansi, J., Manado, N., Bisnis, J. A., & Manado, P. N. (2024). Analisis Peranan Income Audit Terhadap Pengendalian Internal Pendapatan Pada Hotel the Sentra Manado. *Oktober*, 8, 32–43. <https://jurnal.polimdo.ac.id/index.php/jav/article/view/1081>
- Sijabat, R. S., & Kusuma, Y. B. (2024). Pengaruh Income Audit Untuk Mengurangi Kesalahan Terhadap Pemeriksaan Pendapatan Di Favehotel Rungkut. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 06(03).
- Wijaya, D., & Irawan, R. (2018). Prosedur Administrasi Penjualan Pada Usaha Jaya Teknik Jakarta Barat. *Perspektif*, 16(1), 26–30.
- Wijaya, Y. A., Cahyaningtyas, S. R., & Kartikasari, N. (2025). Analisis Penerapan Income Audit Dalam Meningkatkan Akurasi Laporan Keuangan: Studi Kasus Hotel Kini Villa Sumbawa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(2), 153–165. <https://doi.org/10.29303/risma.v4i2.1935>